

RENCANA PRAKTEK PEMBELAJARAN

“Karyaku”

MEMBUAT PHOTOBOOKS KELUARGA



Disusun Oleh :
SUCI HAYANI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan bahan bahan ajar untuk Anak Kelompok B TK Ar-Razaaq Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Mulia Muhammad S.A.W beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat perjuangan beliau semua dapat merasakan manisnya hidup dalam cahaya iman. Selayaknya ungkapan terimakasih yang tak terhingga saya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan serta bantuan dalam Perangkat Pembelajaran ini.

Terlepas dari segala hal saya menyadari sepenuhnya atas keterbatasan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan Perangkat Pembelajaran ini masih jauh dari kata sempurna. Akhirnya saya berharap dengan ditulisnya Perangkat Pembelajaran ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi orangtua dan anak TK Ar-Razaaq Kepahiang. Semoga Allah S.W.T memberikan kebaikan yang melimpah bagi kita semua.

Kepahiang, 18 Agustus 2021



Suci Hayani, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: TK AR RAZAAQ
Semester/Minggu ke	: 1/ 2
Hari/ Tanggal	: Senin, 19 Agustus 2021
Kelompok/usia	: B / 5-6 Tahun
Tema/ sub tema/ su-sub tema	: Lingkunganku/ Keluargaku/ Anggota Keluarga
Alokasi Waktu	: 08.00 – 10.00 WIB

1. Kompetensi Inti

- KI-1 Spiritual : Menerima ajaran Agama yang dianutnya
- KI-2 Sosial : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
- KI-3 Pengetahuan :Mengenali diri ,keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama,teknologi,seni,dan budaya dirumah,tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar,menghidu,merasa,meraba), menanya: mengumpulkan informasi, menalar,dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain
- KI-4 Keterampilan :Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan,dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

2. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

BID. PENGEMBANGAN	No KD	KOMPETENSI DASAR	No IPK	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Nilai Agama dan Moral	3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari - hari	3.1.1	Pembiasaan/ keteladanan Mengucapkan doa pendek (doa ibu dan bapak)
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari – hari dengan tuntunan orang dewasa	4.1.1	
Sosial Emosional	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5.1	(pembiasaan / keteladanan) Percaya diri bernyanyi/ berdoa
Fisik Motorik	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan	3.3.1	melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah (gerakan mengikuti lagu)

		motorik halus		
	4.3	menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	4.3.1	
Kognitif	3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi)	3.7.1	Menyebut nama anggota keluarga dan teman serta ciri – ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, jenis rambut,tugas,dll)
	4.7	Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social, (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi)dalam bentuk gambar,bercerita,bernyanyi,dan gerak tubuh	4.7.1	
Bahasa	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	3.11.1	Mengungkapkan keinginan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa
	4.11	Menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif	4.11.1	
Seni	3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.	3.15.6	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas,plastisin,balok,dll) “ Membuat photobooks Keluarga”
	4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	4.15.6	

3. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan membaca doa untuk ibu dan bapak, Anak dapat mengucapkan Doa secara lancar dan benar (Religius)
- Melalui kegiatan bernyanyi, anak dapat menunjukkan pada temannya untuk bernyanyi dengan percaya diri secara tepat (HOTS)
- Melalui praktek bergerak mengikuti lagu, anak dapat melakukan gerakan mengikuti lagu dengan lincah (HOTS)
- Melalui kegiatan Membuat Photobooks, Anak dapat menyebutkan langkah langkah membuat photobooks dan anggota keluarga secara benar (HOTS, C4(Critical Thinking and Problem Solving))
- Melalui kegiatan membuat photobooks, Anak dapat memperjelas anggota keluarganya secara lengkap dan benar (HOTS, tangguh)
- Melalui Pengamatan Video pembelajaran, anak dapat membuat hasil karya photobooks secara rapi dan Tuntas (kreatifitas, HOTS, TPACK)

4. Materi Pembelajaran

a. Materi Sikap / Karakter :

1. Menyebutkan doa untuk ibu dan bapak sebagai rasa syukur kepada Tuhan
2. Percaya diri untuk bernyanyi/ Berdoa

b. Materi Pengetahuan

1. Fakta : Anggota keluarga yang ada di rumah terdiri dari ayah, ibu, kakak dan adik
2. Konsep : Menyebutkan masing-masing anggota keluarga dan tugasnya
Mengurutkan langkah- langkah membuat hasil karya Berupa Photobooks
3. Prinsip : Tugas masing-masing anggota keluarga berbeda
4. Prosedur : Cara membuat Photobooks Keluarga

c. Materi Keterampilan : Membuat hasil karya berupa Photobooks Keluarga

(Materi terlampir pada lampiran 1)

5. Strategi/ Pendekatan, Model pembelajaran dan Metode

- Strategi Pendekatan yang digunakan : Saintifik, Tematik
- Model yang digunakan: Project Based Learning
- Metode yang digunakan : Bermain, Eksplorasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas

6. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	<p>1. Guru bersama anak saling memberi dan menjawab salam dan menyampaikan kabarnya masing-masing</p> <p>2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa Sebelum Belajar</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا</p> </div> <p>Artinya: "Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik"</p> <p>3. Anak diajak bernyanyi sesuai tema "sayang semuanya"</p> <p>4. Guru mengabsen anak</p> <p>5. Guru menanyakan tanggal, hari, bulan dan tahun</p> <p>6. Guru membuka wawasan anak dengan bertanya tentang pelajaran yang di lakukan kemarin</p> <p>7. Guru melanjutkan mengenai Tujuan Pembelajaran hari ini dengan tema lingkunganku sub tema keluargaku sub – sub tema anggota keluargaku</p>	30 Menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Sintak 1 :</p> <p>Saintifik :</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan video pembelajaran tentang keluargaku dan cara membuat Photobook keluargaku • Anak mengamati video tersebut <p>PjBL :</p> <p>1. Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik anggota keluarga yang ada 	60 Menit

		<p>di rumah dan mengajukan pertanyaan siapa saja anggota keluargamu yang ada di rumah dan apa tugas dari masing – masing anggota keluargamu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengemukakan anggota keluarganya yang ada di rumah lalu mengemukakan akan membuat Photobook sesuai dengan anggota keluarga yang ada di rumahnya <p>Sintak 2 :</p> <p>Saintifik :</p> <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengali bagaimana proses pembuatan photobooks • Anak menjelaskan dengan versi dirinya bagaimana proses pembuatan photobooks <p>PjBL :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendesain Perencanaan Produk dan Menyusun Jadwal Pembelajaran • Guru menjelaskan tahap- tahap dan menyusun jadwal pelaksanaan pembuatan photobooks • Anak bertanya tentang jadwal pembuatan photobooks memperhatikan batas waktu yang di perhatikan <p>Sintak 3 :</p> <p>Saintifik :</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan informasi proses pembuatan photobooks dari berbagai sumber media • Anak mengamati langkah – langkah pembuatan photobooks <p>PjBL :</p> <p>3. Memonitoring Keaktifan dan pengembangan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau, mengarahkan dan membantu keaktifan anak selama proses pembuatan photobooks • Anak melaksanakan, menghafal, dan mendiskusikan proses pembuatan photobooks <p>Sintak 4 :</p> <p>Saintifik :</p> <p>4. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan proses pembuatan photobooks • Anak dapat merincikan proses pembuatan photobooks <p>PjBL :</p> <p>4. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguji dan menilai ketercapaian anak pada 	
--	--	---	--

		<p>proses pembuatan photobooks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menjelaskan dan mencontohkan proses pembuatan photobooks kepada orang lain <p>Sintak 5 :</p> <p>Saintifik :</p> <p>5. Mengkomunikasikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanya jawab tentang proses pembuatan photobooks • Anak mengkomunikasikan proses pembuatan photobooks kepada guru <p>PJBL :</p> <p>5. Evaluasi dan pengalaman belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk pemaparan dan guru bersama anak membuat photobooks • Anak menyampaikan kesimpulan yang didapat dari hasil kegiatan dan anak lain menanggapi hasil secara lisan selanjutnya guru dan anak merefleksi/menyimpulkan 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan hari ini dengan memberikan pertanyaan tentang proses pembuatan photobooks • Menginformasikan tentang kegiatan esok hari • Menyanyikan lagu • Berdoa pulang sekolah • Guru mengucapkan salam 	30 Menit

7. Media, Bahan/alat dan Sumber belajar

Media pembelajaran :

- ✓ Laptop (TPACK) berupa video
- ✓ Gambar, photobooks keluargaku
- ✓ Peserta didik

Bahan / alat :

- ✓ Pensil
- ✓ Penghapus
- ✓ Kertas manila, kardus
- ✓ Daun kering, koran
- ✓ Spidol
- ✓ Penggaris
- ✓ Gunting dan lem

Sumber belajar :

- ✓ Lingkungan Sekitar
- ✓ Guru
- ✓ Internet
- ✓ Kurikulum k13
- ✓ Buku

8. Penilaian

- a. Sikap / karakter (catatan anekdot)
- b. Pengetahuan (checklist)
- c. Keterampilan (hasil karya)

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq



Suci Hayani S, Pd

Guru kelompok B

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a surname.

Suci Hayani S, Pd

LAMPIRAN

- 1. Materi / Bahan Ajar**
- 2. Media Pembelajaran**
- 3. Alat Penilaian**

Materi

Keluargaku



1. Pengertian Keluargaku

Pengertian keluarga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya seisi rumah. Fungsi keluarga pada umumnya adalah membentuk kepribadian anak. Dalam keluarga anak dididik dan orangtua memberikan nilai-nilai (ajaran-ajaran) yang berguna dan anak menerima nilai-nilai yang diwariskan oleh orangtuanya demi perkembangan dirinya. Perkembangan kepribadian anak tidak dapat dipisahkan dari keadaan keluarga. Keluarga adalah tempat pertama anak bertumbuh dan berkembang. Keluarga dikatakan harmonis bila antara anggota keluarga hidup penuh cinta dan saling mendukung. Orangtua dan anak saling mencintai satu sama lain. Tidak ada sikap egois dan mementingkan diri sendiri.

Keluarga adalah satu kesatuan yang utuh sehingga setiap anggota keluarga tidak dapat berjalan sendiri sesuai dengan keinginannya masing-masing. Orangtua hendaknya jangan lebih mementingkan kepentingan pribadi dan memaksakan kehendaknya untuk dilakukan anaknya tanpa melihat kemampuan anaknya. Demikian sebaliknya dengan seorang anak, janganlah melakukan sesuatu hal berdasarkan keinginan, selera, atau apa yang menyenangkan dirinya. Orangtua dan anak seharusnya mempunyai visi yang sama dan saling mengerti dalam menjalankan visi tersebut. Orangtua harus tahu kemampuan anaknya dan sebaliknya anak juga harus mengerti yang diinginkan orangtua terhadap dirinya. Dalam mewujudkan suatu kerja sama yang baik di antara kita, sikap saling mengerti, sepekerjaan atau sehati sangat dibutuhkan.

2. Anggota Keluargaku

a. Ayah



Sumber Dokumen:

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; vlt=AwrwJUjfJu1gmx0ACvzNOwx.; vlu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u; ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrB>

b. Ibu



Sumber Dokumen

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; vlt=AwrwJRhFJ.1geVAAuCFNQwx.; vlu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u; ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrB>

c. Kakak



Sumber Dokumen

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; vlt=AwrwJSGCJ.1gqzIACijNQwx.; vlu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u; ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrBG>

d. Adik



Sumber Dokumen

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; ylt=AwrrS2DcJ.1gSjEAbiXNQwx.; ylu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u; vlc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrBG>

Keluargaku terdiri dari Ayah, Ibu, Kakak Perempuan dan Adik laki-laki. Ayahku bekerja untuk mencari nafkah dan Ibuku seorang Ibu rumah tangga, keluargaku merupakan suatu keluarga yang baik ditempat tinggalku, karena kami bertetangga dengan baik para tetangga dan saling menghormati dan tenggang rasa.

3. Tugas Masing – masing Anggota Keluargaku

a. Ayah



Sumber Dokumen

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; ylt=AwrPg3TrJe1gQHgAkWDLQwx.; ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=gambar+ayah&fr2=piv-web&typ>

1. Ayah sebagai pencari nafkah

Sebagai tokoh utama yang mencari nafkah untuk keluarga. Mencari nafkah merupakan suatu tugas yang berat. Pekerjaan mungkin dianggap hanya sebagai suatu cara untuk memenuhi kebutuhan utama dan kelangsungan hidup. Padahal melihat pekerjaan seorang ayah, ibu mempunyai jangkauan lebih jauh. Anak yang melihat ibu dan ayah bekerja, atau ayah saja yang bekerja akan melihat bahwa tanggung jawab dan kewajiban harus dilaksanakan secara rutin. Dengan demikian,

anak tahu bahwa kewajiban dan tanggung jawab harus dilaksanakan tanpa paksaan. Selanjutnya dari cerita orang tua mengenai tugas dan pekerjaan sehari-hari, anak belajar tentang pekerjaan yang kelak bisa dilaksanakan. Akhirnya anak memperoleh bahan pemikiran dan pilihan peran manakah yang kelak akan dimainkan.

2. Ayah sebagai suami yang penuh pengertian akan memberi rasa aman:

Ayah sebagai suami yang memberikan keakraban, kemesraan bagi istri. Hal ini sering kurang diperhatikan dan dilaksanakan. Padahal istri sebagai ibu, bila tidak mendapat dukungan keakraban dan kemesraan dari suami, bisa jemu terhadap semua kegiatan rumah tangga, mengurus keluarga, membesarkan anak, dan pekerjaan di luar rumah, akhirnya uring-uringan dan cepat marah sehingga merusak suasana keluarga. Ibu yang merasa tidak aman dengan adanya suasana keluarga yang gaduh, akan mengakibatkan anak merasa tidak aman dan tidak senang di rumah. Agar suasana keluarga bisa terpelihara baik maka perlu tercipta hubungan yang baik antara suami istri.

3. Ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak:

Dalam hal pendidikan, peranan ayah di keluarga sangat penting. Terutama bagi anak laki-laki, ayah menjadi model, teladan untuk perannya kelak sebagai seorang laki-laki. Bagi anak perempuan, fungsi ayah juga sangat penting yaitu sebagai pelindung. Ayah yang memberi perlindungan kepada putrinya memberi peluang bagi anaknya kelak memilih seorang pria sebagai pendamping, pelindungnya. Dari sikap ayah terhadap ibu dan hubungan timbal balik mereka, anak belajar bagaimana ia kelak harus memperlihatkan pola hubungan bila ia menjadi seorang istri.

4. Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasihi keluarga.

Seorang ayah adalah pelindung dan tokoh otoritas dalam keluarga, dengan sikapnya yang tegas dan penuh wibawa menanamkan pada anak sikap-sikap patuh terhadap otoritas, dan disiplin. Ayah dalam memberikan tugas kepada anak perlu melihat kemampuan anak untuk bisa menyelesaikan tugas itu. Dengan kemampuan menyelesaikan tugasnya, anak mengetahui kemampuan dan batas-batasnya. Ayah dengan sikap wibawanya sering menjadi wasit dalam memelihara suasana keluarga sehingga mencegah timbulnya keributan akibat perselisihan dan pertengkaran dalam keluarga. Ayah yang diharapkan lebih rasional, biasanya lebih adil dan konsisten sebagai wasit.

https://c3i.sabda.org/peran_ayah_dalam_keluarga

b. Ibu

1. Ibu sebagai Seorang Manajer Keluarga

Ibu sebagai seorang manajer keluarga yang memiliki wewenang dalam mengatur semua hal yang terjadi dalam keluarga. Ibu sebagai seorang manajer juga bertugas menyatukan anggota keluarga dan menyelesaikan masalah yang ada. Ibu mengatur segala kebutuhan, perencanaan, penyelesaian masalah, keuangan, dan banyak hal lainnya.

2. Ibu sebagai Seorang Pendidik

Sosok seorang ibu juga berperan dalam hal pendidikan untuk anggota keluarga. Pendidikan yang dimaksud adalah apa yang diajarkan oleh seorang ibu kepada anaknya. Anak paling dekat dengan ibu. Penanaman pendidikan dilakukan sudah sejak dini. Ibu juga paling mengerti karakter anak sehingga mampu memberikan pendidikan yang sesuai. Ibu mendidik anak tentang apa yang harus dilakukan dalam kehidupan dan bagaimana menjadi seorang yang baik. Sepanjang daur pertumbuhan seorang anak dipengaruhi oleh ajaran ajaran dari ibu dan ayahnya untuk tumbuh menjadi manusia yang baik.

3. Ibu sebagai Seorang Psikolog bagi Anak dan Keluarga

Ibu menjadi seorang psikolog yang memperhatikan tumbuh kembang anggota keluarganya mulai dari tumbuh kembang kejiwaan, karakteristik, perilaku yang dilakukan setiap anggota keluarga. Kejelian ibu memperhatikan hal tersebut digunakan untuk memberikan masukan apabila ada tingkah laku yang menyimpang dan agar setiap anggota keluarga tumbuh menjadi manusia yang baik di lingkungan masyarakat. Ibu juga memastikan anak tumbuh dengan karakter dan jiwa yang baik dan berguna untuk orang lain.

4. Ibu sebagai Perawat

Ibu juga merupakan sosok yang paling peduli tentang kesehatan anggota keluarganya. Ibu selalu memberikan yang terbaik untuk menjaga kesehatan keluarganya. Ibu memberikan nutrisi yang cukup agar anggota keluarga tidak jatuh sakit. Dan pada saat sakit, ibu merawat tanpa lelah untuk memperbaiki kesehatan anggota keluarganya. Ibu memberikan perawatan secara menyeluruh dan mengatur banyak hal dari menyeka, mengganti baju, menyuapi makan dan minum, mengingatkan minum obat dan membawakan obat.

5. Ibu sebagai Seorang Koki

Ibu sebagai koki hebat dalam keluarga. Ibu berperan menghidangkan makanan yang enak dan sehat untuk keluarga setiap harinya. Selain memasak makanan utama, ibu juga menyiapkan cemilan, makanan penutup, dan hidangan lainnya. Ketrampilan ibu dalam hal ini tidak perlu ditanyakan. Masakan ibu selalu menjadi yang ter-enak dan dirindukan oleh anggota keluarga. masakan ibu dirasa memiliki cita rasa yang khas dan tidak ada orang lain yang bisa memasak se-enak masakan ibu.

6. Ibu sebagai Pelindung

Ibu juga berperan sebagai pelindung baik secara fisik maupun mental dan emosional. Ibu sebagai pelindung mental dan emosi siap mendengarkan cerita kehidupan tiap anggota keluarganya dan memberikan masukan positif yang selalu berisi dukungan dan nasehat. Ibu juga sebagai seorang pelindung secara fisik, tidak akan suka jika anaknya dilukai oleh orang lain dan membatasi anak untuk tidak bergaul dengan orang-orang yang salah. Pembatasan ini ditujukan untuk hal yang baik agar anak tidak salah pergaulan.

7. Ibu sebagai Panutan

Ibu merupakan sosok panutan yang selalu kuat. Ibu juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dan nilai kemanusiaan pada anak. Ibu sebagai panutan juga diperlihatkan dari aktivitas yang dilakukannya. Sosok ibu yang baik memberikan panutan positif pada anak untuk meniru perbuatan baik tersebut.

8. Ibu sebagai Akuntan Keluarga

Ibu mengatur semua pemasukan dan pengeluaran dalam rumah tangga. Ibu mengatur finansial keluarga dengan sangat rapi agar semuanya terencana dan keuangan keluarga menjadi stabil. Ibu juga yang mengetahui pembatasan penggunaan keuangan untuk hal yang penting atau tidak sehingga memiliki wewenang untuk membatasi hal tersebut.

9. Ibu sebagai Motivator Keluarga

Ibu sebagai seorang motivator. Ibu selalu memberikan dukungan pada setiap anggota keluarganya selama hal tersebut dinilai positif. Ibu juga memberikan semangat tiada batas untuk mendukung perkembangan anaknya menjadi sosok yang luar biasa. Ibu juga yang membangkitkan semangat anak saat mereka putus asa atau tidak memiliki tujuan. (baca juga: [Fobia Sosial](#))

10. Ibu sebagai Dokter Keluarga

Ibu sebagai dokter keluarga mengetahui tanda-tanda anggota keluarga yang akan sakit. Ibu akan memberikan obat yang terbaik untuk anggota keluarga yang sakit. Ibu menemani berobat dan mengurus segala keperluan pengobatan. Ibu memperhatikan perbaikan atau perburukan kondisi dan memiliki alternatif pengobatan dari berbagai sumber.

11. Ibu sebagai *Fashion Designer*

Ibu juga sangat memperhatikan tentang apa yang sedang dikenakan oleh semua anggota keluarganya. Ibu memperhatikan apakah pakaian yang digunakan anak dan suami sudah sesuai, apakah cukup bersih dan wangi, apakah masih bisa digunakan atau perlu baru. Ibu sebagai fashion designer juga membantu memilihkan pakaian yang cocok untuk anggota keluarga, dari mulai baju, sepatu, tas, bahkan perlengkapan pakaian dalam.

12. Ibu sebagai *Interior Designer*

Ibu mampu mengatur pembagian ruangan, design rumah, tata letak inferior rumah, dan jenis barang- barang yang dibutuhkan dalam rumah agar rumah tampak nyaman untuk beraktivitas. Semua unsur diperhatikan dari mulai keindahan, keleluasaan gerak di dalam rumah, dan manfaatnya bagi semua anggota keluarga.

13. Ibu sebagai Sekertaris

Ibu juga bisa berperan sebagai seorang sekertaris profesional. Ibu mengenal dengan baik kebutuhan dalam rumah dan kebutuhan setiap anggota keluarga dan mempersiapkannya dengan baik. Ibu juga mengetahui seluruh jadwal aktivitas anggota keluarga. Dia tahu kegiatan apa saja yang akan dilakukan anak dan suami di luar rumah, dimulai pukul berapa dan selesai pukul berapa. Ibu juga mengatur jam berapa meraka akan sampai rumah dengan tepat waktu

14. Ibu sebagai Ahli Perbaikan

Ibu adalah seorang perempuan yang bisa melakukan banyak hal termasuk hal yang seharusnya dilakukan oleh laki- laki. Ibu bisa memperbaiki berbagai macam barang yang rusak atau menemukan solusi untuk perawatan perabotan rumah tangga. Ibu juga mampu memperkirakan kualitas dan ketahanan barang untuk digunakan.

15. Ibu sebagai Sahabat

Ibu sebagai seorang sahabat yang paling baik. Ibu mendengarkan setiap keluhan, curhatan, dan memberikan masukan positif yang membangun. Ibu memberikan solusi pemecahan masalah dan menenangkan hati. Ibu merupakan teman paling dekat yang bisa dipercaya selayaknya sahabat baik

16. Ibu sebagai *Event Organizer*

Ibu juga merupakan event organizer handal yang mampu menangani jenis acara keluarga baik acara resmi maupun acara jalan- jalan. Berbagai kebutuhan untuk acara akan dipersiapkan dengan baik. Mulai dari barang barang yang perlu dibeli sampai dengan jalannya acara atau tempat tujuan yang akan dituju.

17. Ibu sebagai Pegawai Tauladan

Ibu merupakan sosok multi tasking yang bisa memanage banyak hal secara bersamaan. Menjadi seorang ibu merupakan pekerjaan yang tiada habisnya. Namun tanpa kata lelah, ibu tetap bersemangat menyelesaikan seluruh pekerjaannya dalam rumah tangga

18. Ibu sebagai Penjaga Kebersihan

Ibu mengawasi setiap sudut rumah dan tingkah laku anggota keluarga yang tidak menjaga kebersihan rumah. Keindahan dan kerapian rumah menjadi hal yang penting bagi ibu untuk kenyamanan anggota keluarganya. Ibu akan terus mengingatkan anggota keluarga untuk menjaga kebersihan rumah bersama- sama.

19. Ibu sebagai Partner

Ibu sebagai partner dai sosok ayah yang kompak untuk segala keputusan terkait anak, keluarga, rumah, dan lainnya. Segala keputusan akan dibicarakan bersama untuk pilihan keputusan yang terbaik. Ibu juga merupakan partner dalam berbagai kegiatan.

20. Ibu sebagai Superhero

Segala macam kemampuan dimiliki oleh ibu sehingga menjadikannya seorang superhero. Ibu adalah wanita super yang berjuang untuk keluarganya. Ia mengesampingkan semua keinginannya dan mengorbankan diri untuk melihat kebahagiaan pada keluarganya.

<https://dosenpsikologi.com/peran-ibu-dalam-keluarga>

c. Kakak

1. Seorang kakak perlu menjadi penasihat terbaik



Ketika mengalami pertengkaran dan kesalahpahaman, seorang adik akhirnya dapat menyadari bahwa satu-satunya hal yang kakaknya inginkan adalah yang terbaik untuk adiknya. Sehingga, kakak perlu menjadi versi terbaik dari dirinya, setiap saat sang adik membutuhkan pendampingan kakak.

Orangtua mungkin tidak akan pernah memahami adik, sedangkan kakak atau adiknya, bisa. Dan dengan demikian peran kakak di sini adalah menjadi konselor atau penasihat terbaik adik.

Saat menjadi penasihat, memberikan kakak kebebasan untuk jujur, mengatakan apa adanya, dan bersikap tangguh demi kebaikannya sendiri. Peran kakak adalah memperhatikan kesejahteraan dan ingin adiknya menghindari masa-masa sulit.

2. Menjadi contoh yang baik bagi adiknya



Bukan hal yang mengherankan lagi jika Mama dan Papa ingin anak tertuanya untuk terus menunjukkan tanggung jawab. Memang benar bahwa adik akan selalu menjadikan kakaknya sebagai referensi, yang menyiratkan rasa tanggung jawab pada orang yang dicintai.

Anak yang lebih tua adalah teladan bagi yang lebih muda. Hal-hal yang dilakukan oleh anak yang lebih tua bisa memengaruhi anak yang lebih muda, dibandingkan dengan apa yang Mama dan Papa lakukan.

Itulah mengapa sangat penting seorang kakak menjadi teladan yang baik bagi si bungsu dengan perilakunya.

3. Menjaga adiknya ketika Mama dan Papa harus ke luar rumah



Anak yang lebih tua adalah penolong yang baik untuk Mama dan Papa saat harus menjaga adiknya di rumah. Kakak laki-laki atau perempuan harus berperan dalam kegiatan penjagaan adik di rumah.

Hal ini membuat kakak akan merasa penting dalam tugasnya, dan dengan cara ini akan membangun harga diri dan kepercayaan diri yang baik pada dirinya sendiri. Nanti semua kualitas yang didapatkan oleh kakak dapat ditularkan ke adik laki-laki atau perempuannya.

Namun perlu diingat ya Ma, sangat penting untuk tidak menggunakan kakak sebagai orangtua ketiga! Mama tidak boleh lupa bahwa ia masih anak-anak yang perlu bermain dan memiliki waktu sendiri.

4. Tidak membiarkan adiknya melanggar aturan dalam keluarga



Kakak laki-laki atau perempuan harus bisa mengajarkan dan mendukung adiknya tentang disiplin tanpa membiarkannya bertindak melanggar aturan dalam

keluarga. Peran kakak di sini harus membimbing dan membantu adik dalam menghadapi kesulitan yang ditemuinya.

5. Memudahkan adik dalam bersosialisasi



Saat adik sudah bertambah usia, saat itulah peran kakak sangat membantu adik dalam menikmati kebersamaan. Adik akhirnya dapat memahami masalah, diskusi, lelucon, dan situasi menyenangkan yang terjadi dalam keluarga.

Saat itulah kakak dan adik bisa duduk-duduk bersama di pertemuan keluarga untuk tertawa dan bercanda. Selain itu, nantinya adik tidak akan merasakan banyak tekanan saat berada di sekitar kakaknya, yang membuat kakak dan adik terlihat seperti teman baik.

Serta kakak yang lebih tua dapat membantu adiknya untuk lebih mudah bersosialisasi. Ia dapat memperkenalkan adiknya kepada sepupu-sepupu, atau teman-teman baru. Kakak akan menunjukkan adiknya cara bermain dengan anak-anak lain dan akan melindunginya saat dibutuhkan.

6. Memberikan pujian dan mendorong adiknya dalam bertindak



Kakak perlu membuat pujian dan mendorong adik laki-laki atau perempuannya dalam bertindak. Menjadi panutan, pendapat seorang kakak terkadang jauh lebih berharga daripada pendapat orangtua.

Itulah mengapa dorongan yang baik yang dilakukan oleh kakak ke adiknya adik bisa berkontribusi banyak dalam membangun rasa percaya diri pada si Kecil.

7. Membantu adiknya untuk mempelajari keterampilan baru



Memiliki kakak yang sudah masuk usia sekolah, dapat membantu adiknya untuk mempelajari keterampilan baru. Seperti mengajari tentang warna, bentuk, huruf, lagu baru, memotong kertas, serta memainkan berbagai permainan.

8. Menenangkan adiknya atau membantunya menyelesaikan masalah



Freepik/Bilanol

Memang benar bahwa setiap manusia masing-masing adalah individu yang unik, tetapi kenyataannya adalah kakak dan adik seringkali melewati dan menjalani pengalaman hidup yang serupa, apalagi ketika tinggal di satu atap.

Itulah sebabnya seorang kakak bisa memahami setiap perubahan besar yang adiknya alami. Dan kakak berperan untuk memberikan semangat pada adik dengan berkata seperti "Kakak juga pernah mengalami semua itu, jangan khawatir".

Anak yang usianya lebih besar bisa menenangkan si Kecil saat ada masalah. Bisa memeluknya dan mengatakan bahwa semuanya akan baik-baik saja dan bahkan membantunya menyelesaikan masalah.

9. Menunjukkan pada adiknya bahwa harus menghormati orangtua dan aturan keluarga



Freepik/Pressmaster

Kakak laki-laki ataupun perempuan harus menunjukkan kepada adiknya yang masih kecil bahwa ia harus menghormati Mama dan Papa dan aturan keluarga yang ditetapkan. Ini cukup penting untuk keharmonisan dalam keluarga.

Tak dapat dipungkiri bahwa kakak kandung mungkin bisa memberikan pengaruh negatif terhadap adiknya. Tapi inilah peran orangtua untuk menghindarinya.

Mungkin Mama mengira bahwa semua yang disebutkan di atas adalah bagian dari tanggung jawab orangtua. Yup Mama benar, tetapi sebagai tambahan, lihat betapa pentingnya perasaan kakak dalam perannya sebagai pembela dan penasihat bagi adiknya yang lebih kecil.

Peran kakak di dalam keluarga sangat penting bagi adiknya untuk membangun hubungan yang sangat stabil dalam keluarga, perasaan aman, cinta dan harmoni.

<https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/jemima/9-peran-dan-tanggung-jawab-seorang-kakak-dalam-keluarga/9>

d. Adik

1. Meningkatkan Kedekatan tiap Anggota Keluarga



“Sifat anak bungsu biasanya manja dan ingin diperhatikan. Dengan adanya hal seperti itu, anggota keluarga lainnya jadi lebih bisa menekan ego dan meningkatkan kedekatan emosional mereka,” kata Ikhsan.

Saat ada pertengkaran, antara orang tua dan anak tertua, adik juga suka jadi pihak yang meleraikan.

2. Mencairkan Suasana yang Kaku dan Canggung

Makin dewasa usia orang-orang yang berkumpul, makin sedikit pula bahan sederhana yang bisa dijadikan topik obrolan. Alhasil, yang keluar dari mulut adalah sekadar basi-basi, lalu diam dan kikuk.

Dengan munculnya si bungsu, biasanya suasana akan lebih cair. Banyak karakter anak bungsu yang hangat dan ceria. Mereka juga tak segan bertingkah konyol untuk menghilangkan kecanggungan.

Orang-orang yang lebih tua akan menjadi “penonton” setianya, sedangkan si bungsu akan menjadi sang “*entertainer*”.

3. Meningkatkan Empati Kakak Kandung



Tak bisa dimungkiri bahwa seorang kakak biasanya menjadi seorang survivor, apalagi jika orang tua sudah meninggal atau kondisinya tidak memungkinkan untuk mengurus lagi.

Banyaknya beban yang dipikul akan membuat sosok kakak menjadi keras hati. “Terdapat penelitian yang melaporkan bahwa adik bisa berkontribusi dalam meningkatkan empati kakak kandung,” kata Ikhsan.

Dengan begitu, adik bisa memberikan sentuhan emosional positif kepada kakak sehingga hidupnya menjadi lebih baik.

4. Menggantikan Peran Anggota Keluarga Lain Jika Dibutuhkan

Ada kalanya, seorang kakak kewalahan mengurus banyak hal. Jika hubungan persaudaraan terjalin baik, pasti sang adik dengan sukarela mempelajari “*job desc*” serta menggantikan sementara peran si kakak tanpa pamrih.

Adik juga bisa membantu pekerjaan rumah anggota keluarga yang lain. Bahkan terkadang, adik juga dianggap sebagai asisten serba bisa yang sering dimintai pertolongan meski sepele. Jika kehadirannya tak ada, kerap kali yang lain merasa rindu.

5. Menjadi Tempat Berbagi Sudut Pandang dan Mencerahkan Perhatian



Ayah, ibu, dan kakak yang beda usianya cukup jauh kadang punya masalah dalam memahami anak muda di luar sana.

Banyak hal-hal baru yang membingungkan dan kadang membuat mereka kesulitan untuk mengambil keputusan.

Peran adik dalam keluarga bisa memberikan sudut pandang lain, khususnya dari orang-orang seusianya.

Si bungsu juga bisa memberikan saran yang kreatif dan cocok untuk konteks zaman sekarang.

6. Tempat Melepas Penat

Pekerjaan sudah selesai dan Anda butuh orang yang siap menerima afeksi sekaligus kejahilan? Mendatangi kamar adik bisa jadi solusinya, *lho!*

Seorang adik biasanya senang mendengar cerita-cerita dari sosok yang lebih dewasa.

Selain seru, hal itu juga bisa menjadi pembelajaran bagi si bungsu untuk menjalani kehidupannya di masa mendatang.

Tertukarnya peran kakak dan adik kadang juga sering terjadi. Jika hal tersebut terjadi, tak perlu khawatir berlebihan.

“Sesekali ada pertukaran peran seperti itu rasanya wajar saja dan tidak masalah. Karena, rasanya sulit jika kakak terus-menerus mengayomi dan lebih jago dari adiknya,” tutur Ikhsan.

<https://m.klikdokter.com/info-sehat/read/3648840/mengenal-peran-adik-dalam-keluarga-dan-rumah-tangga>

BAHAN AJAR

Bahan ajar yang digunakan pada Rencana Praktek Pembelajaran ini antara lain:

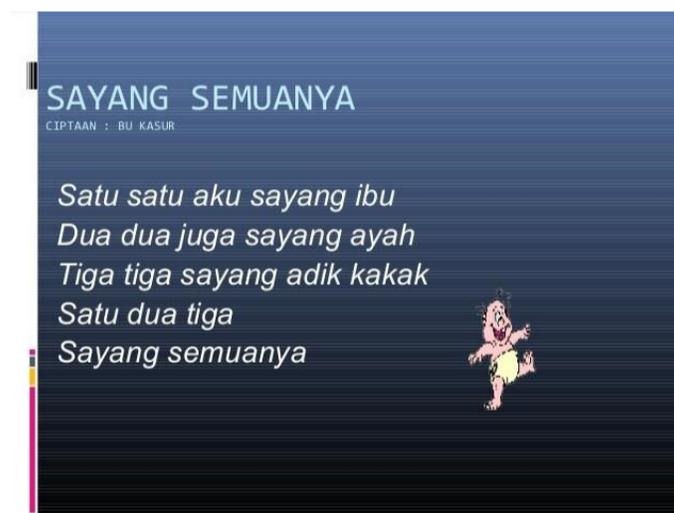
1. Link bahan pembelajaran <https://youtu.be/bYU8CpF9fFQ>
2. Doa Ibu dan Bapak



Sumber Dokumen

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; vlt=AwrPhmpMKPFg8RcAUBvLQwx.; vlu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=gambar+doa+untuk+ibu+dan>

3. Lirik lagu "Sayang Semuanya"



Sumber Dokumen

<https://id.images.search.yahoo.com/search/images; vlt=AwrXgKMBL FgF0kAhlHLQwx.; vlu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=lirik+lagu+sayang+satu+satu+aku>

DAFTAR PUSTAKA

<https://arerariena.wordpress.com/2011/03/14/keluargaku-2/>

<https://ntt.kemenag.go.id/opini/615/keluargaku-adalah-keluarga-yang-harmonis-refleksi-atas-peran-kehidupan-keluarga>

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrwJUjfJu1gmx0ACyzNQwx.;_ylu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u;_ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrB

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrwJRhFJ.1geVAAuCFNQwx.;_ylu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u;_ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrB

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrwJSGCJ.1gqzIACijNQwx.;_ylu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u;_ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrBG

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrwS2DcJ.1gSjEAbiXNQwx.;_ylu=c2VjA3NIYXJjaARzbGsDYnV0dG9u;_ylc=X1MDMjExNDczMzAwNQRfcgMyBGFjdG4DY2xrBG

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrPg3TrJe1gQHgAkwDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=gambar+ayah&fr=2=piv-web&typ

https://c3i.sabda.org/peran_ayah_dalam_keluarga

<https://dosenpsikologi.com/peran-ibu-dalam-keluarga>

<https://dosenpsikologi.com/peran-ibu-dalam-keluarga>

<https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/jemima/9-peran-dan-tanggung-jawab-seorang-kakak-dalam-keluarga/9>

<https://m.klikdokter.com/info-sehat/read/3648840/mengenal-peran-adik-dalam-keluarga-dan-rumah-tangga>

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrPiBB6S.xg5noAHwDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Nj?p=gambar+keluargaku&fr=mcafee#id=15&iurl=https%3A%2F%2Fi0

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrPhmpMKPFg8RcAUBvLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=gambar+doa+untuk+ibu+dan

https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrXgKMBL_FgF0kAhIHLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=lirik+lagu+sayang+satu+satu+aku

Media Pembelajaran

Alat dan Bahan:



Kardus Bekas



Foto Keluarga



Daun kering



Koran Bekas



Kertas manila



Kertas Kado



Gunting



Lem Kertas



Lakban

Hasil Karya Anak



Alat Penilaian

Skala capaian yang digunakan

Skala Capaian	Uraian
BB	artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
MB	artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
BSH	artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
BSB	artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

RUBRIK PENILAIAN

Bidang	KD Indikator	Penilaian			
		**** BSB	*** BSH	** MB	* BB
Nilai Agama dan Moral	Pembiasaan / keteladanan Mengucapkan doa pendek (doa ibu dan bapak)	Bila anak berdoa, baik -Hafalan bacaan doa - Lafal doa - Kelancaran -Adab berdoa	Bila anak berdoa, baik -Hafalan bacaan doa -Kelancaran -Lafal doa	Bila anak berdoa - Hafalan bacaan doa -Kelancaran	Bila anak berdoa Hafalan bacaan doa
Sosial Emosional	(pembiasaan / keteladanan) Percaya diri bernyanyi/ berdoa	Bila anak sudah dapat percaya diri yaitu : - Bernyanyi, berdoa secara tuntas dengan suara yang lantang - Dapat berdoa secara benar dan tampil berani - Bernyanyi dengan ekspresi yang benar - Berdoa dengan sikap yang benar	Bila anak sudah dapat percaya diri yaitu : - Bernyanyi, berdoa secara tuntas dengan suara yang lantang - Dapat berdoa secara benar dan tampil berani - Bernyanyi dengan ekspresi yang benar	Bila anak sudah dapat percaya diri yaitu : - Bernyanyi, berdoa secara tuntas dengan suara yang lantang - Dapat berdoa secara benar dan tampil berani	Bila anak sudah dapat percaya diri yaitu : - Bernyanyi, berdoa secara tuntas dengan suara yang lantang
Fisik	melakukan berbagai	Anak dapat bergerak dengan	Anak dapat bergerak dengan	Anak dapat bergerak	Ketika anak belum

Motorik	gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah (gerakan mengikuti lagu)	lincah, penuh ekspresi, gerakan sesuai dengan nyanyian	lincah, penuh ekspresi	dengan lincah	mampu untuk bergerak mengikuti lagu
Kognitif	Menyebut nama anggota keluarga dan teman serta ciri – ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, jenis rambut,tugas, dll	Bila anak sudah dapat menyebutkan anggota keluarga, tugas anggota keluarga, kebiasaan yang dilakukan anggota keluarga	Bila anak sudah dapat menyebutkan anggota keluarga, tugas anggota keluarga	Bila anak sudah dapat menyebutkan anggota keluarga	Bila anak tidak mau menyebutkan anggota keluarganya
Bahasa	Mengungkapkan keinginan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	Bila anak dapat mengemukakan pendapatnya tentang anggota keluarganya di rumah dan ada anggota tambahan di rumahnya	Bila anak dapat mengemukakan pendapatnya tentang anggota keluarganya di rumah minimal 2 anggota keluarganya	Bila anak dapat mengemukakan pendapatnya tentang anggota keluarganya di rumah minimal 1 anggota keluarganya	Bila anak tidak mau mengemukakan pendapatnya tentang anggota keluarganya
Seni	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas,plastisin,balok,dll) “ Membuat photobooks Keluarga”	bila Kerapian, ketuntasan, Kreatifitas dalam membuat photobooks secara tepat dan cepat	bila Kerapian, ketuntasan, Kreatifitas dalam membuat photobooks secara tepat namun masih lama	bila Kerapian, ketuntasan, Kreatifitas dalam membuat photobooks walaupun belum tepat	bila Kerapian, ketuntasan , Kreatifitas dalam membuat photobooks belum dapat dikerjakan

1. Penilaian Sikap

Penilaian observasi Pembiasaan

No	Kegiatan	Nama Anak				
		Bima Arya	Agraisani.k	Wili Rizky	Ratifa A	Radisty M
1.	Doa untuk ibu dan bapak	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
2.	Percaya diri saat berdoa/ bernyanyi	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB

Catatan Anekdote

CATATAN ANEKDOT					
Nama Anak	:	Radisty Mesilona	Hari/Tanggal	:	Senin, 19 Juli 2021
Kelompok/ Usia	:	B/ 5-6 Tahun	Waktu	:	08.00 – 08.30 WIB
Guru Pengamat	:	Suci Hayani,S.Pd	Tempat	:	TK Ar Razaq
<p>Peristiwa Pada saat kegiatan berdoa untuk ibu dan bapak, dengan percaya dirinya ananda mesi berani menawarkan diri untuk memimpin doa ke depan kelas, walaupun bacaan doa belum begitu lancar namun ananda mesi sudah percaya diri untuk tampil ke depan. Dan ini merupakan suatu perkembangan, karena sebelum- sebelumnya ananda tidak mau untuk ke depan walau di tunjuk dan di bantu ibu guru.</p>					
<p>Komentar Dari kegiatan ini anak dapat menunjukkan perkembangannya. Dari yang semula malu- malu. Pada saat pembelajaran tema keluarga di terapkan. Anak lebih semangat dan antusias dan dapat percaya diri untuk tampil ke depan kelas</p>					

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaq
Kepahiang



Suci Hayani S, Pd

Guru kelompok B

Suci Hayani S, Pd

2. Penilaian Pengetahuan

Kelas / Kelompok : B1/ usia 5-6 Tahun

Tanggal : 19 Juli 2021

Bidang	KD/ INDIKATOR	NAMA ANAK				
		Bima Arya	Agraisani.k	Wili Rizky	Ratifa A	Radisty M
Fisik Motorik	melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah (gerakan mengikuti lagu)	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Kognitif	Menyebut nama anggota keluarga dan teman serta ciri – ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, jenis rambut,tugas,dll	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
Bahasa	Mengungkapkan keinginan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq
Kepahiang



Suci Hayani S, Pd

Guru kelompok B

Suci Hayani S, Pd

3. Penilaian Keterampilan

Hasil Karya

Nama Anak	:	Bima Arya
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 tahun
Kegiatan	:	Membuat foto books Keluarga
Guru pengamat	:	Suci hayani
Keterangan	:	Hasil Karya

	Ananda Arya Sudah dapat Mengerjakan hasil karya sesuai harapan. Ananda sudah mampu menyelesaikan tepat pada waktunya dan dapat mengkreasikan daun kering dan koran sesuai dengan yang di harapkan. Dengan kata lain ananda Sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
---	---

Kriteria Penilaian :
1. kreatifitas anak menghiasi foto books
2. kerapian
3. ketuntasan

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq Kepahiang



Suci Hayani S, Pd

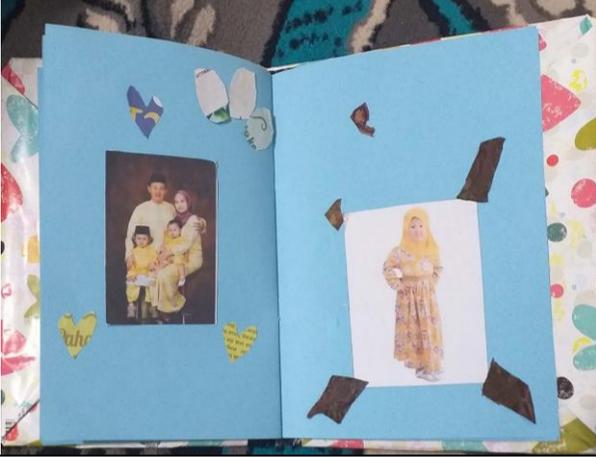
Guru kelompok B



Suci Hayani S, Pd

Hasil Karya

Nama Anak	:	Radisty Mesilona
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 tahun
Kegiatan	:	Membuat foto books Keluarga
Guru pengamat	:	Suci hayani
Keterangan	:	Hasil Karya

	Ananda Radisty sudah bisa mengikuti langkah-langkah membuat photobooks keluarga dengan sangat baik, walaupun kreatifitas untuk membentuk sesuatu dari daun kering masih perlu latihan.dengan Kata Lain ananda Berkembang Sesuai Harapan(BSH)
---	---

Kriteria Penilaian : <ol style="list-style-type: none">1. kreatifitas anak menghiasi foto books2. kerapian3. ketuntasan
--

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq Kepahiang



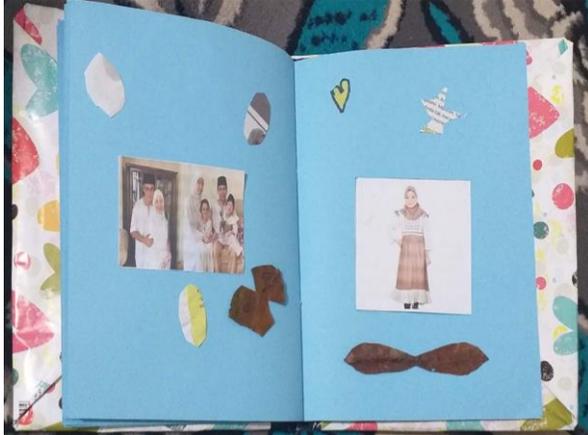
Suci Hayani S, Pd

Guru kelompok B

Suci Hayani S, Pd

Hasil Karya

Nama Anak	:	Wili Rizki Putriana
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 tahun
Kegiatan	:	Membuat foto books Keluarga
Guru pengamat	:	Suci hayani
Keterangan	:	Hasil Karya



Ananda wili dapat menyelesaikan hasil karya dengan baik dan tuntas, walaupun kreatifitas masih apaadanya. Dengan kata lain ananda Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Kriteria Penilaian :

1. kreatifitas anak menghiasi foto books
2. kerapian
3. ketuntasan

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq Kepahiang

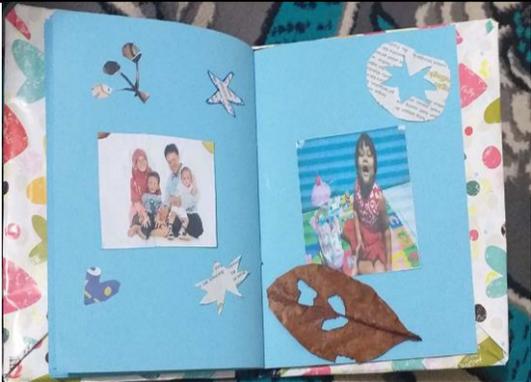


Suci Hayani S, Pd

Guru kelompok B

Suci Hayani S, Pd

Hasil Karya

Nama Anak	:	Ratifa Amanda
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 tahun
Kegiatan	:	Membuat foto books Keluarga
Guru pengamat	:	Suci hayani
Keterangan	:	Hasil Karya
		Ananda Ratifa dapat mengerjakan hasil karya dengan baik. Penggunaan Alat dan bahan dapat dimanfaatkan secara baik. Hasil yang di dapatkan juga sangat baik. Dengan kata lain ananda Berkembang Sangat Baik (BSB)
Kriteria Penilaian : <ol style="list-style-type: none">1. kreatifitas anak menghiasi foto books2. kerapian3. ketuntasan		

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq Kepahiang


Suci Hayani S, Pd

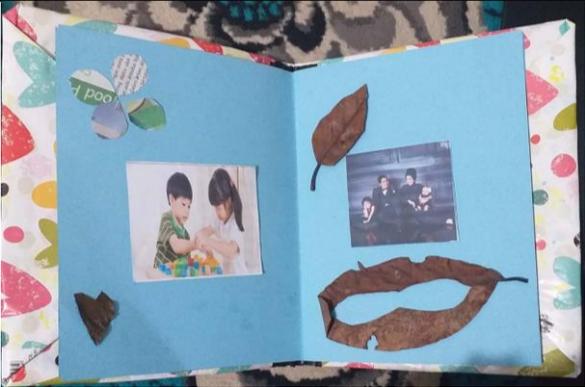
Guru kelompok B



Suci Hayani S, Pd

Hasil Karya

Nama Anak	:	Agraisani Kakasuma Putri
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 tahun
Kegiatan	:	Membuat foto books Keluarga
Guru pengamat	:	Suci hayani
Keterangan	:	Hasil Karya

	Ananda Agraisani dapat mengerjakan hasil karya dengan Baik, dapat menuntaskan hasil karyanya hingga membentuk satu hasil yang sangat baik dan dapat menggunakan alat dan bahan sesuai kebutuhan. Dengan kata lain ananda sudah dapat Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
---	---

Kriteria Penilaian :
1. kreatifitas anak menghiasi foto books
2. kerapian
3. ketuntasan

Mengetahui,
Kepala sekolah TK Ar-Razaaq Kepahiang



Suci Hayani S, Pd

Guru kelompok B

Suci Hayani S, Pd